

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data dari variabel religiusitas yang telah diambil dengan jumlah responden yaitu sebanyak 167 narapidana narkotika yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0, maka diperoleh nilai mean 30.11 dan nilai standar deviasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 3.097. Selanjutnya data diolah dan dikategorisasi yang kemudian diperoleh hasil bahwa narapidana narkotika dengan kategori religiusitas tinggi ada sebanyak 33 orang dengan persentasi 20%, narapidana narkotika dengan kategori religiusitas sedang yaitu sebanyak 116 orang dengan persentase 69%, dan narapidana narkotika dengan kategori religiusitas rendah yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 11%. Maka dari hasil deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Amuntai sebagian besar berada pada kategori sedang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai yaitu faktor sosial yang mencakup keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar, faktor pengalaman yang mencakup konflik emosional atau pengalaman beribadah, faktor kebutuhan yang mencakup kebutuhan atas kasih

sayang, harga diri, dan rasa aman, serta faktor intelektual yang mencakup pemikiran seseorang atas agamanya.

B. Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini:

1. Bagi peneliti mendatang dengan penelitian yang serupa, diharapkan untuk lebih matang dalam pembuatan skala dengan teori yang sama sehingga seluruh aspek Iman, Islam, dan Ihsan dapat *tercover* sempurna dengan keseluruhan aitem dalam skala.
2. Dalam penelitian ini hanya membahas religiusitas pada narapidana narkoba dengan jenis kelamin laki-laki. Diharapkan kepada peneliti yang mendatang, agar bisa meneliti narapidana dengan kasus yang berbeda-beda atau dapat membandingkan religiusitas narapidana laki-laki dengan narapidana perempuan.
3. Bagi peneliti mendatang diharapkan untuk melakukan koordinasi dengan pihak Lembaga Pemasyarakatan sehingga pelaksanaan penelitian dapat dilakukan dengan baik.
4. Bagi narapidana narkoba untuk senantiasa mengikuti kegiatan-kegiatan di dalam Lapas terutama kegiatan keagamaan dengan sepenuh hati sehingga terciptanya religiusitas yang tinggi pada setiap individu

5. Bagi pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Amuntai diharapkan untuk lebih memperhatikan kegiatan beragama narapidana di dalam kamar masing-masing ketika kegiatan bersama dilakukan oleh narapidana yang terjadwal.